

BUKU SISWA

by Anita Trisiana

Submission date: 30-Mar-2020 01:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 1285112501

File name: Buku_Siswa_Model_Pembelajaran_Project_Citizen_v.2.0_A4.pdf (3.73M)

Word count: 10299

Character count: 83442

BUKU SISWA
MODEL PEMBELAJARAN PROJECT CITIZEN UNTUK
PENDIDIKAN KARAKTER

UU No 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat hak Cipta Pasal 2

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta atau pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak Terkait Pasal 49

1. Pelaku memiliki hak eksklusif untuk memberikan izin atau melarang pihak lain yang tanpa persetujuannya membuat, memperbanyak, atau menyiarkan rekaman suara dan/atau gambar pertunjukannya.

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

BUKU SISWA

MODEL PEMBELAJARAN PROJECT CITIZEN UNTUK PENDIDIKAN KARAKTER

Anita Trisiana
Furqon Hidayatullah
Sri Jutmini
Sri Haryati





deepublish | publisher

Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581
Telp/Faks: (0274) 4533427
Website: www.deepublish.co.id
www.penerbitdeepublish.com
E-mail: deepublish@ymail.com

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

TRISIANA, Anita

Buku Siswa Model Pembelajaran Project Citizen untuk Pendidikan Karakter /
oleh Anita Trisiana dkk.--Ed.1, Cet. 1--Yogyakarta: Deepublish, Mei 2016.

x, 63 hlm.; Uk: 20 x 29 cm

ISBN 978-Nomor ISBN

1. Pendidikan

I. Judul
370

Hak Cipta 2016, Pada Penulis

Desain cover : Diisi nama

Penata letak : Cinthia Morris Sartono

PENERBIT DEEPUBLISH
(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)

Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

Copyright © 2016 by Deepublish Publisher
All Right Reserved

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

KATA PENGANTAR

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah program pendidikan yang memuat bahasan tentang masalah kebangsaan kewarganegaraan dalam hubungannya dengan Negara, demokrasi, HAM, dan masyarakat madani (*Civil Society*) yang dalam implementasinya menerapkan prinsip-prinsip pendidikan demokrasi dan Humanis. Secara substansi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan pendidikan nasionalisme dari satu sisi dan pendidikan demokrasi disisi lain yang sebagian besar materinya berkaitan dengan warganegara yang hubungannya dengan pemerintah dan mengenai pemahaman hak dan kewajiban sebagai warganegara demi mewujudkan warganegara yang baik, dikarenakan akar keilmuan (*core matrealis*) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan ilmu politik dengan mengambil porsi pendidikan demokrasi.

Penguasaan berbagai kompetensi dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan penguasaan kompetensi ini siswa diharapkan mampu menerapkan pelajaran dalam kehidupan yang nyata, yang pertama (*civic knowledge*) kompetensi ini merupakan kemampuan dan kecakapan penguasaan yang terkait tentang materi pendidikan kewarganegaraan atau dapat dibilang secara teoritis, yang kedua (*civic skills*) atau keterampilan kewarganegaraan hal ini berkaitan mengenai kemampuan seorang siswa dalam mengartikulasikan kewarganegaraan seperti kemampuan berpartisipasi dalam pemerintahan dan masyarakat (*Civic's*) dan yang ketiga adalah karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) setelah siswa dituntun untuk menguasai kompetensi sebelumnya maka pada kompetensi yang ketiga menitikberatkan pada pembentukan karakter siswa sehingga apa yang dikuasai secara teoritis dan dikembangkan dengan partisipasi aktif maka dapat menjadi kebiasaan yang baik.

Mata pelajaran PPKn bertujuan membentuk warganegara yang baik, bertanggungjawab serta membentuk siswa berkarakter maka ada banyak cara yang dapat dilakukan agar materi pelajaran dapat disampaikan secara utuh yaitu dengan menggunakan model pembelajaran, mengingat banyak model pembelajaran yang

ada dan penggunaan model pembelajaran haruslah tepat agar pesan dan materi dapat tersampaikan secara jelas maka dalam hal ini penulis menggunakan model pembelajaran *project citizen*, adalah model pembelajaran yang berbasis masalah yang berada dalam masyarakat sehingga peserta didik secara aktif dan sistematis diarahkan dan diterjunkan secara langsung dalam masyarakat yang dapat berupa kelompok sosial organisasi atau dalam lingkup pemerintahan untuk mengkaji setiap permasalahan yang sudah ditentukan dan disepakati sebelumnya. Sehingga guru dapat mengembangkan karakter seperti disiplin, tanggung jawab, demokratis dan kooperatif antar anggota kelompok.

Buku ini memaparkan konsep pendidikan karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melalui model pembelajaran *project citizen* yang digunakan untuk siswa Sekolah Menengah Atas yang berisi mengenai panduan dan langkah langkah mengenai penerapan pembelajaran *project citizen* dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang disesuaikan dengan Buku Panduan dan Buku Guru yang sudah disusun oleh penulis..

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
PENDAHULUAN	1
Langkah 1	
Penjelasan Informasi sesuai Kompetensi Dasar	5
Langkah 2	
Mengidentifikasi Masalah Berbasis pada Nilai Karakter	6
Langkah 3	
Memilih Masalah untuk Dikaji oleh Kelas Berbasis pada Nilai Karakter	20
Langkah 4	
Mengumpulkan Informasi Terkait dengan Masalah yang Dipilih	22
Langkah 5	
Mengembangkan Media Poster Berbasis pada Nilai Karakter	25
Langkah 6	
Menyajikan Media Poster	33
Langkah 7	
Melakukan Refleksi Pengalaman Belajar Berbasis pada Nilai Karakter	39
GLOSARIUM	59
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Model Portofolio Kelas dalam bentuk Media Poster	4
Gambar 2.	Proses Identifikasi Masalah	7
Gambar 3.	Telusur data di luar kelas	10
Gambar 4.	Pemilihan Masalah untuk dikaji kelas.....	21
Gambar 5.	Mengumpulkan Informasi dari berbagai sumber	24
Gambar 6.	Mengembangkan Media Poster	26
Gambar 7.	Menyajikan Poster dalam kelas.....	38
Gambar 8.	Refleksi Pembelajaran dalam kelas.....	40
Gambar 9.	Poster Kelompok 1	44
Gambar 10.	Poster Kelompok 2	48
Gambar 11.	Poster Kelompok 3	52
Gambar 12.	Poster kelompok 4.....	55
Gambar 13.	Keterlibatan Stakeholder	58

PENDAHULUAN

Berlakunya Kurikulum 2013, mengisyaratkan pengembangan kurikulum yang mampu menyisipkan pendidikan karakter sebagai upaya pembentukan karakter siswa di sekolah. Oleh karena itu harus didukung oleh seluruh komponen yang ada di sekolah, dari kepala sekolah, guru, siswa, karyawan dan staff, sarana prasarana serta seluruh sistem yang mendukung pelaksanaan pendidikan karakter itu sendiri. Selain menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik, seorang guru memiliki peran untuk memberikan keteladanan yang baik yang tentunya akan meningkatkan suasana kondusif di dalam dan sekitar lingkungan sekolah, dan selanjutnya pendidikan karakter itu akan bisa efektif dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh. Dalam implementasi kurikulum 2013, pendidikan karakter dapat diintegrasikan ke seluruh mata pelajaran, sebagai contoh pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam mata pelajaran agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa indonesia, serta mata pelajaran yang lainnya. Ketiga mata pelajaran tersebut akan tampak mengajarkan bagaimana olah pikir, olah hati, dan olah karsa dipadukan secara bersama sehingga masing-masing mata ajar tersebut mempunyai andil untuk mengembangkan dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter serta akhlak mulai secara komprehensif.

Sehubungan dengan hal tersebut salah satu cara penerapan pendidikan karakter dalam pendidikan formal adalah dengan menggunakan model pembelajaran disetiap mata pelajaran tidak terkecuali Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan salah satunya dengan model pembelajaran *project citizen*. *Project Citizen* pertama kali digunakan di California pada tahun 1992 dan kemudian dikembangkan menjadi program nasional oleh *Center for Civic Education* (CCE) dan Konferensi Nasional Badan Pembuat Undang-Undang Negara pada tahun 1995. *Project Citizen* adalah satu instructional treatment yang berbasis masalah untuk mengembangkan pengetahuan, kecakapan, dan watak kewarganegaraan demokratis yang memungkinkan dan mendorong keikutsertaan dalam pemerintahan dan masyarakat sipil. Program ini mendorong para siswa untuk terlibat secara aktif dengan organisasi-organisasi pemerintah dan masyarakat sipil untuk memecahkan satu persoalan di sekolah atau di masyarakat guna mengasah

kecerdasan sosial dan intelektual yang penting bagi kewarganegaraan demokratis yang bertanggungjawab.dalam menerapkan model pembelajaran *project citizen* maka kalian beserta guru akan melalui beberapa tahapan seperti dibawah ini:

1. **Penjelasan Informasi sesuai Kompetensi Dasar**, kamu melakukan kegiatan
- Membaca, mendengar, menyimak, dan melihat (tanpa atau dengan alat) terhadap penjelasan guru berkaitan dengan kompetensi dasar, yaitu menjaga keutuhan NKRI , setelah itu Guru membagi kelas, menjadi 4 Kelompok, yang nantinya akan menyelesaikan masalah dengan beberpan tema a) Nilai-nilai Pancasila, b) Menaati aturan hukum yang berlaku, c) Integrasi bangsa dan d) Demokrasi dengan kompetensi yang harus dicapai adalah untuk Melatih kesungguhan, **kesabaran, ketelitian** dan kemampuan membedakan informasi yang umum dan khusus, kemampuan berpikir analitis, kritis, deduktif, dan komprehensif. Hal ini akan mengarah pada kompetensi yang dikembangkan untuk mencapai **Civic Knowledge**.
2. **Mengidentifikasi Masalah berbasis pada nilai karakter**, Kegiatan kamu adalah - Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) : Siswa membuat Instrumen pedoman wawancara, dan observasi dengan dipandu oleh guru dalam kelas. Dengan kompetensi yang akan dicapai seperti mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk critical minds yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat, Hal ini akan mengarah pada kompetensi yang dikembangkan untuk mencapai **Civic skill dan civic Disposition**.
3. **Memilih Masalah untuk dikaji oleh kelas berbasis pada nilai karakter**, kegiatan kamu adalah Melakukan eksperimen membaca sumber lain selain buku teks mengamati objek/kejadian/ aktivitas wawancara dengan nara sumber sesuai dengan lokasi masing masing daerah dengan mengembangkan sikap **teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi**, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat, Hal ini akan mengarah pada kompetensi yang dikembangkan untuk mencapai **Civic skill dan civic Disposition**.

4. **Mengumpulkan Masalah terkait dengan masalah yang dipilih**, kegiatan kamu adalah -Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan pada kegiatan ini kamu dapat mengembangkan sikap **jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras**, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan, Hal ini akan mengarah pada kompetensi yang dikembangkan untuk mencapai **Civic skill dan civic Disposition**.
5. **Mengembangkan Media Poster berbasis pada nilai karakter**, kegiatan kamu adalah Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya : Membuat Catatan lapangan hasil wawancara (CLHW). mengembangkan sikap **jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir** sistematis, pada kegiatan ini kamu diharapkan dapat mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar, Hal ini akan mengarah pada kompetensi yang dikembangkan untuk mencapai **Civic skill dan civic Disposition**.
6. **Menyajikan Media Poster**, kegiatan kamu adalah – Memodifikasi, menyusun kembali untuk menemukan yang baru, dan menemukan yang baru secara original pada kegiatan ini kamu diharapkan dapat menumbuhkan **Kreativitas dan kejujuran** serta apresiasi terhadap karya orang lain dan bangsa lain, **Civic skill dan civic Disposition**.
7. **Melakukan Refleksi Pengalaman Belajar berbasis nilai karakter, dalam tahap ini** Guru, bersama siswa, dan Stakeholders melakukan hasil penilaian terhadap refleksi hasil pembelajaran Adanya alternatif perumusan kebijakan publik dalam menyelesaikan permasalahan sesuai dengan tema oleh para pakar (pendidikan, hukum, sosial), Hal ini akan mengarah pada kompetensi yang dikembangkan untuk mencapai **Civic skill dan civic Disposition**.



Langkah 1

Penjelasan Informasi sesuai Kompetensi Dasar

Tujuan langkah satu 1

Pada tahap penjelasan informasi sesuai kompetensi dasar ini kamu akan dijelaskan oleh guru mengenai materi yang bertemakan menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tema tersebut menjadi pokok kajian dalam menerapkan model pembelajaran project citizen

1. Guru menjelaskan materi sesuai Kompetensi Dasar yang bertemakan menjaga keutuhan Negara Republik Indonesia dan kamu sebagai siswa berusaha focus/menyimak terhadap penjelasan materi tersebut.
2. Selanjutnya Guru membentuk empat kelompok yang terdiri 6 sampai 7 siswa dan setiap kelompok mendapatkan tema yang berkaitan dengan permasalahan pada kompetensi dasar yaitu:

TEMA	KELOMPOK
Nilai-Nilai Pancasila	1
Mentaati turan Hukum yang berlaku	2
Integrasi Bangsa	3
Demokrasi	4

Pada tahap ini kamu diharapkan mampu melatih kesungguhan, **kesabaran**, **ketelitian** dan kemampuan membedakan informasi yang umum dan khusus, kemampuan berpikir analitis, kritis, deduktif, dan komprehensif, kompetensi yang akan dicapai adalah Civic Knowledge.

Langkah 2

Mengidentifikasi Masalah Berbasis pada Nilai Karakter

Tujuan Langkah 2

Pada langkah ke dua ini siswa diharapkan mampu berfikir kritis sehingga dapat menanyakan berbagai hal yang berkaitan dengan materi sesuai kelompok yang pada intinya menambah informasi yang terdapat tema yang didapat.

1. Setelah penjelasan materi oleh guru siswa akan diberi kesempatan bertanya oleh guru mengenai apa yang belum pahami terkait materi atau mengajukan berbagai macam pertanyaan yang berkaitan dengan materi untuk menambah informasi yang belum dijelaskan oleh guru (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)
2. Setelah siswa mendapat informasi yang cukup lengkap terkait sub tema selanjutnya kamu melakukan diskusi kecil dengan kelompok mu untuk membuat pedoman instrumen wawancara secara terstruktur dengan panduan guru.

Kompetensi yang akan dicapai seperti mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk critical minds yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat, kompetensi yang akan dicapai adalah Civic skill dan civic Disposition.

1. A. Diskusi Kelas Berbagi informasi tentang masalah yang ditemukan dalam masyarakat

Untuk melakukan kegiatan ini seluruh anggota kelas hendaknya:

1. Membacakan, mendiskusikan masalah-masalah yang ada dalam masyarakat yang dapat dilihat dalam daftar masalah sesuai tema.
2. Buat kelompok yang terdiri dari enam sampai tujuh orang. Masing-masing kelompok akan mendiskusikan satu masalah saja yang berbeda satu sama lain Kemudian masing-masing kelompok harus menjawab pertanyaan-

pertanyaan yang disediakan pada *Forma Identifikasi dan Analisis Masalah* (terlampir)

3. Diskusikan jawaban tiap-tiap kelompok dengan seluruh anggota kelas sesuai dengan permasalahan yang dikaji.
4. Simpanlah hasil-hasil jawaban tersebut untuk dapat digunakan dalam pengembangan portofolio yang disajikan dalam bentuk media Poster.

Berikut ini adalah contoh-contoh masalah berkaitan dengan menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia:



Gambar 2. Proses Identifikasi Masalah

1. Masalah terkait nilai-nilai Pancasila

- a. Masih Kurangnya kerukunan antar umat beragama di Indonesia
- b. Masih banyaknya pejabat publik yang terkena kasus korupsi
- c. Masih banyak saudara saudara kita yang belum mendapatkan pendidikan dan pembangunan daerah yang layak
- d. Sebutkan lainnya...

2. Mentaati aturan hukum yang berlaku

- a. Pengendara motor termasuk anak SMA yang tidak mempunyai Surat Ijin mengemudi.
- b. Melanggar tata tertib sekolah seperti terlambat atau tidak memakai topi saat upacara
- c. Sebutkan lainnya...

3. Integrasi bangsa

- a. Adanya gerakan separatistis yang menentang pemerintah resmi di suatu Negara seperti gerakan OPM dan GAM
- b. Adanya paham atau ajaran tertentu yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila seperti masuknya paham ISIS ke Indonesia.
- c. Iklim politik di suatu Negara yang tidak kondusif
- d. Sebutkan lainnya...

4. Demokrasi

- a. Masih munculnya money politik saat pelaksanaan pemilu baik ditingkat pusat maupun daerah.
- b. Pendidikan politik oleh partai politik yang tidak maksimal
- c. Masih banyak terjadi golput dalam pemilu Banyak warga negara yang tidak memberikan suaranya dalam pemilihan umum. Mereka disebut dengan golongan putih (*golput*). Hal menyebabkan terbentuknya suatu opini umum bahwa para wakil rakyat yang duduk di lembaga pemerintahan bukanlah merupakan cerminan aspirasi rakyat.
- d. Biaya pemilu yang sangat mahal
- e. Sebutkan lainnya...

B. Kajian Masalah dalam Kelompok

Diskusikalah masalah yang telah kamu pilih dalam kelompokmu. Kemudian tuliskan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada *Format identifikasi dan Analisis Masalah (terlampir)*. Jika kamu ingin meneliti masalah-masalah lain yang belum ditulis dalam daftar, kamu bisa melakukan penelitian sendiri.

C. Telusur data diluar kelas

Kompleksitas masalah yang ada dalam masyarakat, membutuhkan identifikasi dan solusi yang mengarah pada kebijakan public yang sudah ada. Telusur data tersebut, dilakukan diluar kelas untuk mendapatkan informasi penanganan masalah-masalah tersebut. Gunakanlah format yang telah disediakan untuk mencatat semua informasi yang kamu kumpulkan. Simpanlah semua informasi yang telah kamu terima sebagai bahan dokumentasi. Dokumentasi informasi itu akan berguna sekali sebagai bahan pembuatan portofolio yang dikembangkan dalam media Poster. Telusur data dilakukan antara lain dengan:

1. **Tugas wawancara :** Pilihlah satu masalah yang telah kamu baca pada daftar contoh masalah. Kelasmu juga bisa memilih masalah lain di luar daftar contoh masalah. Diskusikanlah masalah itu dengan keluargamu, temanmu, tetanggamu, atau siapa saja yang kamu anggap bisa diajak berdiskusi denganmu. Catatlah apa yang telah mereka ketahui tentang masalah itu, serta bagaimana perasaan mereka dalam menghadapi masalah itu. Gunakanlah *Format Wawancara (terlampir)* untuk mencatat semua informasi yang kamu terima.
2. **Tugas menggunakan media cetak :** Bacalah surat kabar atau media cetak lainnya yang membahas masalah yang kamu teliti. Carilah informasi tentang kebijakan yang dibuat pemerintah dalam menangani masalah itu. Bawalah artikel-artikel yang kamu dapat ke sekolah. Bagikan bahan-bahan itu kepada guru dan temanmu. Gunakanlah *Format Sumber Informasi Media Cetak (terlampir)*
3. **Tugas Menggunakan Radio/TV**
Kamu harus menonton TV dan mendengar radio untuk mendapatkan informasi mengenai masalah yang itu sedang kamu teliti, serta kebijakan apa yang dibuat untuk menanganinya. Bawalah informasi yang kamu dapat ke sekolah dan bagikanlah kepada guru dan teman-teman sekelasmu. Gunakanlah *Format Observasi Radio/TV* pada halaman 20.



Gambar 3. Telusur data di luar kelas

D. Hubungan Kajian Masalah dengan Karakter

Telusur data yang sudah dilakukan, kemudian hubungkan dengan kajian masalah sesuai dengan karakter, yang berfokus pada pengembangan sikap yaitu, sikap intelektual. Sikap spiritual, dan sikap social seperti tabel dibawah ini:

SIKAP INTELEKTUAL	SIKAP SPIRITUAL	SIKAP SOSIAL
<i>Kewaspadaan</i> (Menyadari apa yang sedang terjadi di sekeliling dan meresponsnya secara tepat dan benar)	<i>Ketegasan dan Percaya Diri</i> (Kualitas yang menunjukkan ketegasan, kemampuan mengekspresikan emosi dan kebutuhan pribadi dengan penuh percaya diri, berani,	<i>Kasih Sayang</i> (Memiliki dan menunjukkan perasaan penuh kasih sayang, mencintai dan bersikap penuh kelembutan)

SIKAP INTELEKTUAL	SIKAP SPIRITUAL	SIKAP SOSIAL
	terutama terkait dengan mempertahankan hak-hak pribadi dan mendudukkan hak-hak orang lain, tanpa bertindak agresif)	
<i>Analitis</i> (Sikap dan perilaku yang gemar menalar atau bertindak berdasarkan persepsi bagian-bagian atau interelasi sebuah subjek)	<i>Kesediaan</i> (Selalu siap melayani dan menganggap rencana dan prioritas pribadi hal yang sekunder).	<i>Keberanian</i> (Memiliki keyakinan untuk berkata atau berbuat apa yang dianggap benar, betul, dan adil)
<i>Antisipatif</i> (Suatu karakter yang ditandai oleh keberanian, keteguhan untuk melakukan antisipasi)	<i>Kebajikan</i> Memberikan kebutuhan dasar orang lain tanpa memiliki motif untuk mendapatkan pujian/hadiah secara personal.	<i>Kepedulian</i> (Memperlakukan orang lain dengan penuh kebaikan dan kedermawanan, peka terhadap perasaan orang lain, siap membantu orang yang membutuhkan pertolongan, tidak pernah berbuat kasar dan menyakiti hati orang lain, peduli pada lingkungan)
<i>Kehati-hatian</i> (Tahu pentingnya waktu yang tepat dalam menyelesaikan hal-hal yang benar, bersikap cermat dan teliti sebelum bertindak).		

1

FORMAT IDENTIFIKASI MASALAH DAN ANALISIS

Nama anggota kelompok _____

Tanggal _____

Masalah

1

1. Apakah masalah yang kamu tulis diatas adalah masalah yang dianggap penting oleh kelompokmu dan juga oleh masyarakat sekitarmu? Mengapa demikian?
2. Tingkat atau lembaga pemerintah manakah yang bertanggungjawab untuk menangani masalah tersebut?
3. Kebijakan apakah, jika sudah ada, yang harus diambil oleh pemerintah dalam menangani masalah tersebut?
Jika memang kebijakan untuk menangani permasalahan itu sudah dibuat, jawablah pertanyaan berikut ini!

- Apakah keuntungan dan kerugian dibuatnya kebijakan tersebut?

- Adakah kemungkinan kebijakan itu dapat diperbaharui? Bagaimana caranya?

- Apakah kebijakan itu perlu diganti ? Mengapa?

1

- Apakah dalam masyarakat ditemukan adanya perbedaan-perbedaan pendapat berkenaan dengan dibuatnya kebijakan tersebut? Sebutkan beberapa silang pendapat tersebut?

4. Dari mana kamu dapat memperoleh lebih banyak informasi tentang masalah itu?
1 Langkah-langkah apa yang dapat dilakukan oleh masing-masing anggota kelompokmu?

5. Adakah masalah lain dalam masyarakat yang kamu anggap penting untuk menjadi bahan kajian kelasmu? Apakah itu?

Sumber: Kami Bangsa Indonesia,Praktik Belajar Kewarganegaraan

FORMAT WAWANCARA

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

Hari,Tanggal :
Pukul :
Informan :
Jabatan :
Topik dan tujuan :
Tempat :

A. Deskripsi Latar

.....
.....
.....
.....
.....
.....

B. Transkrip Wawancara

- a. ¹ Apakah Bapak/Ibu menganggap masalah ini penting? Mengapa?

.....
.....
.....

- b. Apakah menurut Bapak/Ibu masalah ini dianggap penting oleh warga masyarakat yang lain? Mengapa?

.....
.....
.....

- c. Kebijakan apakah, jika ada, yang harus dipakai untuk menangani masalah ini?

.....
.....
.....
.....

Jika memang kebijakan untuk menangani masalah itu sudah disebut, tanyakanlah pertanyaan berikut ini:

- Apakah keuntungan dari kebijakan tersebut?

- Apakah kerugian dari kebijakan tersebut?

- Adakah kemungkinan kebijakan itu dapat diperbaharui? Bagaimana caranya ?

- Apakah kebijakan itu perlu diganti? Mengapa?

- Apakah dalam masyarakat ditemukan adanya perbedaan-perbedaan pendapat berkenaan dengan dibuatnya kebijakan tersebut? Apa sajakah silang pendapat tersebut?

- d. Dimana saya (kelas saya) dapat memperoleh lebih banyak informasi sertam berbagai langkah langkah yang dapat dilakukan dalam menghadapi masalah ini?

¹ FORMAT SUMBER INFORMASI MEDIA CETAK

Nama pengobservasi _____

Tanggal _____

Masalah _____

Nama/ tanggal penerbitan _____ / _____

Tema artikel/berita

1. Apakah langkah-langkah yang diambil (*yang ditulis dalam artikel*) untuk menangani masalah yang kamu teliti?

2. Apa langkah-langkah pokok yang ditulis dalam artikel/ berita itu?

3. Menurut artikel itu, *dari kebijakan yang sudah ada*, kebijakan manakah yang harus digunakan dalam menangani masalah tersebut?

Jika memang kebijakan untuk menangani permasalahan itu sudah dibuat, carilah jawaban (*yang ditulis dalam artikel*) untuk pertanyaan berikut ini:

- Apakah keuntungan dari kebijakan tersebut?

- Apakah kerugian dari kebijakan tersebut?

- Adakah kemungkinan kebijakan itu daapt diperbaharui? Bagaimana caranya

- Apakah kebijakan itu perlu diganti? Mengapa?

Sumber: Kami Bangsa Indonesia,Praktik Kewarganegaraan

FORMAT OBSERVASI RADIO/TELEVISI

Nama pengobservasi _____

Nama Radio/TV _____ Tanggal _____ Waktu _____

Masalah _____

1. Tulislah nama sumber-sumber informasi.(Informasi bisa diperoleh dari program berita televisi atau radio, rekaman berbagai kejadian, dokumentasi, *talk-show*, dialog interaktif, atau program lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang kamu teliti).

Pakailah pertanyaan-pertanyaan berikut untuk membantumu mengumpulkan informasi dari radio / televisi. Tulislah jawabannya sesuai dengan informasi yang kamu dengar

2. ¹ Apakah masalah yang sedang kamu teliti tersebut dianggap sebagai masalah penting? Mengapa?

3. Menurut sumber informasi tersebut, kebijakan apakah yang harus digunakan dalam menangani masalah tersebut?

Jika memang kebijakan untuk menangani permasalahan itu sudah dibuat, jawablah pertanyaan berikut ini berdasarkan informasi yang kamu dengar:

- Apakah keuntungan dari kebijakan tersebut?

- Apakah kerugian dari kebijakan tersebut?

Adakah kemungkinan kebijakan itu daapt diperbaharui? Bagaimana caranya ?

Apakah kebijakan itu perlu diganti? Mengapa

Apakah dalam masyarakat ditemukan adanya perbedaan-perbedaan pendapat berkenaan dengan dibuatnya kebijakan tersebut? Apa sajakah silang pendapat tersebut?

Sumber: Kami Bangsa Indonesia,Praktik Kewarganegaraan

Langkah 3

Memilih Masalah untuk Dikaji oleh Kelas Berbasis pada Nilai Karakter

Tujuan langkah 3

Siswa diharapkan mengkaji lebih dalam setiap permasalahan kelompok dengan membaca sumber referensi seperti buku, koran dan dikuatkan dengan narasumber yang berkompeten sesuai pokok bahasan masing-masing kelompok.

A. Langkah-langkah Diskusi ¹Kelas

Bagaimana cara mengetahui apakah kamu sudah memiliki cukup informasi untuk memilih masalah atau belum?

Gunakanlah langkah- langkah berikut untuk membantumu untuk memilih satu masalah khusus sebagai bahan kajian kelasmu.

1. Sebelumnya kamu memilih tempat dimana yang akan kamu kunjungi, setelah itu buatlah perijinan untuk melakukan wawancara dan observasi mintalah nomor kantor/personal yang dapat dihubungi untuk menentukan jadwal wawancara.
2. Tanyakan semua Instrumen pertanyaan yang telah kamu buat dan kembangkan setiap pertanyaan yang ada
3. Tahap ini kamu mencari beberapa sumber referensi seperti buku, majalah, Koran dan internet untuk mendukung data dan fakta yang kamu dapat saat melakukan wawancara dengan narasumber dilapangan.

Pada tahap ini kalian diharapkan dapat mengembangkan sikap **teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi**, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat, kompetensi yang akan dicapai adalah Civic skill dan civic Disposition.



Gambar 4. Pemilihan Masalah untuk dikaji kelas

Langkah 4

Mengumpulkan Informasi Terkait dengan Masalah yang Dipilih

Tujuan Langkah 4

Siswa melakukan pengolahan terhadap informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan

¹ CONTOH - CONTOH SUMBER INFORMASI

1. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah, umum, dan universitas menyediakan surat kabar dan publikasi lainnya yang memuat informasi tentang masalah yang sedang kamu teliti. Kalau kamu ingin memfotokopi informasi tersebut, tanyalah pada petugas apakah kamu bisa memfotokopinya di luar perpustakaan atau apakah perpustakaan tersebut menyediakan mesin fotokopi sendiri.

2. Kantor surat kabar

Kamu dapat menghubungi kantor-kantor surat kabar. Disana para wartawan surat kabar bertugas mengumpulkan informasi tentang masalah-masalah yang muncul dalam masyarakat ¹ serta mencari informasi tentang sikap pemerintah dalam menangani masalah tersebut. Kantor-kantor surat kabar dan para wartawan mungkin dapat memberikan kliping tentang masalah yang sedang kamu pelajari. Tanyalah apakah mereka menyediakan foto-foto yang dapat dibeli dengan murah.

3. Profesor dan pakar

Profesor dan dosen di perguruan tinggi/universitas yang berkaitan dengan masalah yang sedang kamu teliti dapat dijadikan sumber informasi.

4. Ahli hukum dan hakim

Para ahli hukum memiliki perkumpulan pengacara yang memberikan pelayanan Cuma-Cuma bagi masyarakat, misalnya LBH (Lembaga Bantuan Hukum). Selain itu kamu juga bisa menghubungi para hakim atau penasehat hukum. Mereka merupakan sumber informasi yang akurat. Tanyalah kepala sekolah atau gurumu, barangkali ada orang tua siswa bekerja sebagai pengacara. Gunakan buku telepon untuk menemukan alamat asosiasi pengacara yang terdekat denganmu.

5. Organisasi masyarakat

Organisasi masyarakat di Indonesia cukup banyak ditemukan. Contohnya adalah organisasi PKK untuk ibu rumah tangga, atau KNPI yaitu organisasi pemuda. Organisasi masyarakat yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari sebenarnya juga sudah kamu catat pada saat kamu mengerjakan pekerjaan rumah yang pertama. Tanyalah pada guru/sukarelawan bagaimana cara menghubungi mereka.

6. Kantor legislatif dan kantor pemerintahan daerah

Wakil rakyat yang duduk dalam lembaga legislatif dan kantor pemerintahan daerah baik pusat maupun daerah adalah pejabat yang bertanggung jawab mengidentifikasi masalah yang ada dalam masyarakat. Mereka juga berkewajiban untuk membuat kebijakan publik untuk menangani masalah yang telah diidentifikasi. Biasanya di kantor tersebut akan ada petugas yang bertanggung jawab membantu siapa saja dalam memperoleh informasi tentang masalah-masalah dalam masyarakat. Mintalah bantuan pada guru, orang tua, atau sukarelawan untuk mengetahui bagaimana cara menghubungi mereka.

7. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

Orang-orang yang bekerja pada LSM-LSM juga dapat membantu memberikan informasi bagi kajian masalah kelasmu.

8. Kantor Polisi

Salah satu tugas polisi adalah menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat. Oleh karena itu, jika masalah yang sedang kamu teliti membutuhkan beberapa informasi dari pihak kepolisian maka kamu bisa menghubunginya.

9. Jaringan informasi elektronik

Sumber-sumber diatas juga dapat ditmukan melalui internet. Apabila sekolahmu tidak mempunyai akses terhadap pelayanan ini, kamu dapat pergi ke warnet (Warung Internet) yang meyediakan jasa penyewaan pemakaian Internet.



Gambar 5. Mengumpulkan Informasi dari berbagai sumber

Langkah 5

Mengembangkan Media Poster Berbasis pada Nilai Karakter

Tujuan Langkah 5

Dalam penyajian poster dikelas ini melatih siswa dalam menyampaikan pendapat dari apa yang telah diperolehnya dari lapangan secara teratur dan jelas dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

A. Aktifitas Kelas dalam penyajian poster

1. Setelah melakukan obserfasi dilapangan dan mendapatkan data terkait materi yang sedang dikaji berkelompok dapat menyampaikan hasil observasi dengan cara membuat poster berukuran 60 x 160 cm dengan bentuk vertikal yang isinya mulai dari permasalahan yang diangkat, pendapat dari narasumber sampai temuan-temuan dilapangan yang dapat memperkuat kajian materi.
2. Setiap Kelompok secara bergantian yang hanya diwakilkan oleh 2 sampai 3 anggota mempresentasikan hasil observasi didepan kelas yang akan dilanjutnya dengan sesi tanya jawab. Selagi anggota kelompok mu memberi jawaban atas pertanyaan teman mu yang lainnya setelah itu kamu juga dapat membantu dalam menambahkan informasi yang teman kamu belum sampaikan.
3. Peran Guru sebagai ketua diskusi dan diakhir semua siswa menyimpulkan hasil obervasi tersebut dengan guru memberi penguatan dan menyampaikan pesan moral.

Karakter yang hendak diterapkan dalam penyajian poster ini adalah Mengembangkan sikap **jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir** sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan *kemampuan berbahasa yang baik dan benar (Civic skill dan civic Disposition)*

Kamu ¹ bisa mencari alamat mereka dari buku telepon. Atau kamu dapat menghubungi perguruan tinggi tersebut untuk mendapat bantuan dari para ahli. Kamu boleh juga menghubungi guru-guru SMP atau SMU yang ada di sekitarmu.



Gambar 6. Mengembangkan Media Poster

B. Panduan

Untuk Memperoleh dan Mendokumentasikan Informasi narasumber yang akan dijadikan sumber informasi biasanya merupakan orang-orang yang sangat sibuk. Ikutilah langkah-langkah berikut agar kamu tidak mengganggu pekerjaan mereka dikantor.

1. Kunjungi perpustakaan, kantor-kantor pemerintah/swasta, dan tempat-tempat yang kamu anggap tepat untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang sedang dikaji secara perorangan atau 2 orang dalam satu kelompok. Gunakan *Format Dokumentasi Informasi dari Kantor Penerbitan* terlampir
2. Dapatkan informasi melalui telepon. Agar tidak terjadi pengulangan pertanyaan, tugas menelpon ini hanya boleh dilakukan oleh satu orang saja. Oleh karena itu, harus diingat bahwa siswa yang ber tugas mencari informasi melalui telepon harus dapat mencatat secara jelas semua informasi yang

diperoleh selama wawancara telepon. Gunakan *Format Dokumentasi Informasi dari Surat-menyurat atau Wawancara Telepon* (terlampir)

3. Surat menyurat. Surat boleh ditulis oleh satu orang siswa atau lebih. Surat tersebut ditujukan kepada masing-masing kantor atau perorangan dengan tujuan untuk meminta beberapa informasi yang diperlukan. Kamu juga boleh menggunakan alamat rumahmu.

C. Telusur Data terhadap ¹Masalah yang Muncul dalam Masyarakat

Setelah memutuskan sumber-sumber informasi yang akan digunakan, kelasmu akan dibagi dalam beberapa tim peneliti. Masing-masing tim bertanggung jawab untuk mengumpulkan informasi dari sumber yang beragam. apabila kamu dipilih menjadi anggota tim peneliti yang bertugas untuk menghubungi salah satu sumber informasi, mulailah dengan memperkenalkan diri sendiri. Kemudian jelaskan tujuanmu dan alasanmu mengapa kamu menghubunginya. Gunakan panduan berikut ini untuk memperkenalkan sendiri baik dalam surat menyurat atau tatap muka langsung. Gunakan *Format Dokumentasi Informasi dari Surat-menyurat atau Wawancara Telepon* (terlampir)

Panduan memperkenalkan diri sendiri

Nama Saya _____

Saya sekolah di _____

Kelas _____

Guru saya _____

Masalah yang sedang dikaji adalah _____

(gambarkan masalah secara singkat)

Saya bertanggung jawab untuk mencari informasi yang berkaitan dengan masalah tersebut untuk disampaikan di kelas.

Kami sedang mempelajari permasalahan yang ada ditempat kami dan bagaimana pemerintah permasalahan itu. Kami juga mempelajari cara-cara apa sajakah yang dapat ditempuh oleh masing-masing warganegara untuk dapat ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

Apakah sekarang saya boleh mengajukan sejumlah pertanyaan? Kalau tidak bisa kapankah saya bisa menghubungi Bapak/Ibu kembali? Adakah orang lain lagi yang saya harus hubungi? Apakah Bapak/Ibu mempunyai informasi tertulis tentang masalah tersebut untuk diberikan kepada saya? (jika wawancara ini dapat dilakukan melalui telepon, kamu dapat membuat janji kapan kamu dapat mengambilnya.)

Sumber: Kami Bangsa Indonesia,Praktik Kewarganegaraan

**FORMAT ¹ DOKUMENTASI-INFORMASI DARI
KANTOR PENERBITAN**

Nama-nama anggota tim peneliti _____

Tanggal _____

Nama perusahaan, kantor, perwakilan, atau warnet yang dikunjungi _____

Masalah yang sedang diteliti

1. Sumber informasi
 - a. Nama Penerbit _____
 - b. Nama Pengarang _____
 - c. Tanggal Penerbitan _____
2. Tanyakanlah pertanyaan-pertanyaan berikut. Catatlah informasi yang kamu terima.
 - a. Seberapa seriuskah masalah ini dalam masyarakat ?

Seberapa luaskah penyebaran masalah ini dalam masyarakat ?

Manakah hal-hal berikut ini yang bapak/Ibu anggap benar ?

- Tidak ada undang-undang atau kebijakan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah ini. Ya _____ Tidak _____
- Undang-undang atau kebijakan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah ini tidak cukup memadai. Ya _____ Tidak _____
- Undang-Undang yang digunakan untuk memecahkan masalah ini sudah cukup memadai tetapi tidak dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Ya _____ Tidak _____

- b. Tingkat dan lembaga pemerintah manakah yang bertanggungjawab unt

Apakah dalam masyarakat ditemukan adanya perbedaan-perbedaan pendapat berkenaan dengan dibuatnya kebijakan tersebut ? sebutkan beberapa silang pendapat tersebut ?

c. Suara mayoritas siapakah (individu, kelompok, atau organisasi) yang banyak mengungkapkan pendapatnya berkenaan dengan masalah ini ?

- Mengapa mereka tertarik dengan masalah ini ?

- Langkah-langkah apakah yang telah mereka ambil ?

- Apakah keuntungan dan kerugian dari pengambilan langkah-langkah tersebut di atas ?

d. Bagaimana cara saya dan teman-teman sekelas saya dapat memperoleh informasi-informasi mengenai langkah-langkah yang telah mereka ambil ?

Sumber: Kami Bangsa Indonesia,Praktik Kewarganegaraan

1
FORMAT DOKUMENTASI INFORMASI
DARI SURAT-MENYURAT ATAU WAWANCARA TELEPON

Nama anggota tim peneliti _____

Tanggal _____

Masalah yang diteliti _____

1. Sumber informasi. (tuliskan nama pemberi informasi. Jika diperbolehkan tuliskan juga gelar dan nama kelompok atau organisasinya)
 - a. Nama _____
 - b. Gelar _____
 - c. Nama kelompok / organisasi _____
 - d. Alamat kelompok / organisasi _____
 - e. Nomor telepon yang bisa dihubungi _____
2. Perkenalkanlah dirimu (ikuti panduan memperkenalkan diri) kemudian mintalah informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang dikaji.
 - a. Seberapa seriuskah masalah ini dalam masyarakat ?

- b. Seberapa luaskah penyebaran masalah ini dalam masyarakat ?

Mengapa masalah ini harus ditangani pemerintah ? haruskah warga masyarakat juga ikut bertanggung jawab dalam menangani masalah ini ? mengapa ?

Manakah hal-hal berikut ini yang Bapak/Ibu anggap benar ?

- Tidak ada Undang-undang atau kebijakan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah ini. Ya _____ Tidak _____
- Undang-Undang atau kebijakan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah ini tidak cukup memadai. Ya ____ Tidak _____

- Undang-Undang yang digunakan untuk memecahkan masalah ini sudah cukup memadai tetapi tidak dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Ya ____ Tidak ____
- c. Tingkat dan lembaga pemerintah manakah yang bertanggungjawab untuk menangani masalah itu ? apa yang mereka lakukan untuk menangani masalah itu ?

Apakah dalam masyarakat ditemukan perbedaan-perbedaan pendapat berkenaan dengan dibuatnya kebijakan tersebut ? sebutkan beberapa silang pendapat tersebut ?

Suara mayoritas siapakah (individu, kelompok, atau organisasi) yang banyak mengungkapkan pendapatnya berkenaan dengan masalah ini ?

Mengapa mereka tertarik dengan masalah ini?

Langkah-langkah apakah yang telah mereka ambil ?

Apakah keuntungan dan kerugian dari pengambilan langkah-langkah tersebut diatas ?

- Bagaimana cara mereka mempengaruhi pemerintah dalam pengambilan langkah-langkah pemecahan masalah ini ?

Sumber: Kami Bangsa Indonesia,Praktik Kewarganegaraan

Langkah 6

Menyajikan Media Poster

Tujuan Langkah 6

¹ Untuk memasuki tahap ini kamu harus sudah menyelesaikan observasimu. Dalam tahap ini mulailah kamu mengembangkan poster kelas. Kelas akan dibagi dalam empat kelompok sesuai tema. Masing-masing kelompok akan bertanggung jawab untuk mengembangkan satu bagian dari poster. Bahan-bahan yang dimasukkan dalam poster hendaknya mencakup dokumentasi-dokumentasi yang telah dikumpulkan dalam tahap penelitian masalah. Dokumentasi ini harus mencakup bahan-bahan atau karya-karya seni yang ditulis asli oleh para siswa.

A. Spesifikasi Media Poster

¹ Karya dari keempat kelompok ini akan ditampilkan dalam sebuah pertemuan ilmiah. poster tersebut akan terbagi dalam dua bagian:

1. Media poster berukuran standart X-Banner yaitu 60 x 160 cm bentuk poster vertical yang dapat dipindahkan secara mudah. Lalu isi poster ialah ringkasan pokok materi dari masing-masing kelompok yang terdiri mulai dari latar belakang menguraikan tentang pentingnya masalahnya ini harus dikaji, rumusan masalah, pembahasan, alternative kebijakan dan kesimpulan kelompok. Yang dilengkapi dengan foto kegiatan kelompok mulai saat dikelas hingga saat wawancara dengan naa sumber agar terlihat lebih menarik
2. Selanjutnya untuk presentasi kelompok dilakukan diatas panggung secara bergantian dimana kalian juga akan dinilai oleh tiga juri yang berlatar belakangkan pekerjaan yang berbeda-beda sesaat setelah kalian selesai mempresentasikan poster kalian akan mendapat pertanyaan dari salah satu juri dan kalian wajib menjawabnya

Dalam tahap ini kalian diharapkan dapat memunculkan Kreativitas dan kejujuran serta apresiasi terhadap karya orang lain dan bangsa lain (Civic skill dan civic Disposition).

¹ Empat tujuan dasar kegiatan presentasi poster ini antara lain adalah untuk:

1. memberikan informasi kepada para hadirin tentang pentingnya masalah yang diidentifikasi itu bagi masyarakat.
2. menjelaskan dan memberikan penilaian atas kebijakan alternatif kepada para hadirin, dengan tujuan agar mereka dapat memahami keuntungan dan kerugian dari masing-masing kebijakan alternatif tersebut.
3. mendiskusikan dengan para hadirin bahwa pilihan kebijakan yang telah dipilih adalah kebijakan yang " paling baik" untuk menangani masalah tersebut. Selain itu kamu harus bisa "membuat suatu argumen yang rasional" untuk mendukung pemikiranmu. Diskusi ini juga bertujuan untuk meyakinkan para hadirin bahwa menurut pemikiran dan dukungan kelasmu, kebijakan yang telah dipilih tidak bertentangan UUD 45.
4. menunjukkan bagaimana cara kelasmu dapat memperoleh dukungan dari masyarakat, dewan legislatif dan eksekutif, lembaga pemerintahan/swasta lainnya atas kebijakan pilihanmu.

Masing-masing tujuan tersebut mewakili keempat kelompok yang bertanggungjawab atas masing-masing tema yang sedang dipresentasikan. Selama proses presentasi, masing-masing kelompok akan bertanggungjawab untuk mencapai tujuan yang tepat. Gunakanlah panduan dibawah ini.

B. Presentasi Awal

Presentasi awal akan berlangsung pada sepuluh menit pertama. Pada sepuluh menit pertama ini kelompok poster akan mempresentasikan informasi-informasi penting dari masing-masing bagian poster.

1. Informasi yang disampaikan hendaknya sesuai dengan yang tercantum pada Bagian poster mulai dari alasan mengangkat masalah sampai adanya alternative kebijakan. Kamu tidak boleh menyampaikan informasimu dengan cara membaca kata per kata yang tertulis dalam kedua bagian tersebut.
2. Jika data data dilapangan sangat banyak dan dirasa penting untuk disampaikan Gunakan grafis,bagan atau tabel yang ada dalam poster untuk membantumu menjelaskan suatu pokok pikiran.
3. Presentasi awal dilakukan dalam ruang seminar yang dipresentasikan dihadapan para juri dari latar belakang yang berbeda beda.

C. ¹ Forum Tanya-Jawab

Forum berikutnya menjadi sesi Tanya jawab antara dewan juri dan peserta lomba project citizen sesaat setelah para peserta mempresentasikan posternya dimana peserta diberi satu hingga dua pertanyaan terkait tema yang diangkat dan Kemungkinan para para juri akan memintamu untuk:

1. Menjelaskan lebih jauh atau mengklarifikasi pokok-pokok utama yang telah kamu kerjakan.
2. Memberikan contoh-contoh yang jelas tentang pokok-pokok utama yang telah kamu selesaikan.
3. Mempertahankan beberapa pernyataan dan/atau langkah yang telah kamu ambil.
4. Menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan apa yang telah kamu pelajari dari pengalaman membuat poster kelas. Masalah-masalah apa yang telah kamu hadapi? Hal-hal terpenting apakah yang kamu pelajari dalam melakukan penelitian masalah kemasyarakatan.

D. Persiapan Presentasi

Kamu boleh meminta bantuan orangtua murid atau anggota masyarakat lainnya yang memiliki pengalaman dalam membuat presentasi bagi masyarakat umum supaya dapat melatih bagaimana cara melakukan presentasi kelompokmu. Akan sangat membantu jika kamu bisa meminta bantuan dari pejabat pemerintahan setempat misalnya ketua RT/RW, anggota-anggota organisasi kemasyarakatan misalnya ibu-ibu PKK, Karang Taruna PMKRI, IRMA atau anggota LSM lain yang memiliki program kegiatan kewarganegaraan.

E. Panduan

Libatkanlah anggota kelompokmu agar ikut serta berpartisipasi baik pada saat presentasi awal maupun pada saat forum tanya-jawab. Presentasi ini tidak boleh didominasi oleh satu atau dua orang siswa saja, melainkan haruslah memperlihatkan hasil belajar bekerjasama yang telah dilakukan ketika mempersiapkan portofolio kelas. ¹ Jika presentasi awalmu kurang dari sepuluh menit, maka sisa waktunya akan ditambahkan dalam forum tanya-jawab. Masing-masing kelompok disediakan waktu sepuluh menit untuk mempresentasikan posternya.

F. ¹Kriteria Penilaian

Jika kelasmu diikutsertakan dalam suatu kompetisi dimana kamu dituntut untuk melakukan presentasi, maka presentasimu akan dinilai oleh dewan juri. Gurumu akan menjelaskan kriteria apa yang akan digunakan dewan juri dalam menilai presentasi portofolio kelasmu.

CHECKLIST KRITERIA PORTOFOLIO DALAM BENTUK POSTER

FORMAT PENILAIAN MENYAJIKAN POSTER

Petunjuk:

a. Mohon memberikan penilaian dengan kriteria sebagai berikut :

1 = rendah 2 = cukup 3 = rata-rata 4 = di atas rata-rata 5 = istimewa

b. Identitas Kelompok : I II III IV (Lingkari salah satu kelompok)

Komponen	Nilai	Catatan
1. SIGNIFIKANSI : Seberapa besarkah tingkat kebermaknaan informasi yang dipilih oleh siswa berkaitan dengan bagian poster yang disajikan ?		
2. PEMAHAMAN : Seberapa besarkah tingkat pemahaman siswa terhadap hakekat dan ruang lingkup masalah ?		
3. ARGUMENTASI : Seberapa tepatkah alasan yang diajukan siswa dalam meyakinkan signifikansi masalah yang dipilih ? Seberapa baikkah cara mereka mempertahankan langkah-langkah yang mereka pilih ?		
4. RESPONSIF : Seberapa besar tingkat kesesuaian jawaban siswa dengan pernyataan yang diajukan ?		
5. KERJASAMA KELOMPOK : Seberapa besar kontribusi anggota-anggota kelompok dalam menyampaikan presentasi ? Adakah bukti tanggung jawab bersama ? Apakah penyaji menghargai pendapat orang lain ?		
6. INTERNALISASI KARAKTER Apakah tampak pengembangan sikap untuk bisa menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan nilai – nilai karakter		
TOTAL NILAI		

TANGGAL : _____

PENILAI :



Gambar 7. Menyajikan Poster dalam kelas

Langkah 7

Melakukan Refleksi Pengalaman Belajar Berbasis pada Nilai Karakter

Tujuan Langkah ke 7

Guru, bersama siswa, dan Stakeholders melakukan hasil penilaian terhadap refleksi hasil pembelajaran. Adanya alternatif perumusan kebijakan publik dalam menyelesaikan permasalahan sesuai dengan tema oleh para pakar (pendidikan, hukum, sosial).

Dalam tahap ini diharapkan kamu dapat membuat alternatif perumusan kebijakan publik dalam menyelesaikan permasalahan sesuai dengan tema oleh para pakar (pendidikan, hukum, sosial) (**Civic skill dan civic Disposition**).





Gambar 8. Refleksi Pembelajaran dalam kelas

POSTER KELOMPOK 1

MENGAJI TEMA NILAI-NILAI PANCASILA

Kelompok ini bertanggung jawab untuk menjelaskan tema yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai pancasila dalam kehidupan masyarakat sekaligus memberi solusi dan alternative kebijakan terhadap pokok masalah yang sedang terjadi menurut sudut pandang kelompok kalian.

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Dari zaman dahulu, nilai pancasila memang sudah terkandung dalam kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia. Namun, semakin majunya perkembangan jaman, nilai nilai pancasila di masyarakat sudah mulai berkurang. Banyak masyarakat yang sekarang sudah terpengaruh dengan budaya barat, sehingga banyak pula perilaku masyarakat yang lupa dengan nilai nilai pancasila.

II. PERMASALAHAN

Bagaimanakah penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat dalam menjaga keutuhan NKRI?

III. PEMBAHASAN

1. Nila – Nilai Pancasila

a) Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa

Nilai luhur ini telah melandasi kerukunan hidup berbangsa, bermasyarakat, dan juga bernegara.

b) Nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Dengan menjunjung tinggi persamaan derajat, hak, kewajiban, maka seluruh bangsa Indonesia bersama-sama akan mampu menegakkan dan juga memelihara kebersamaan yang dinamis dan selalu mengarah pada kemandirian yang telah disempurnakan.

c) Nilai Persatuan Indonesia

Setiap warga negara mengutamakan persatuan, kepentingan, kesatuan, dan juga keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi golongan.

d) Nilai Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Kedudukan yang sama tersebut digunakan dengan kesadaran dan mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat. Selain itu, warga negara Indonesia harus selalu mengutamakan musyawarah untuk mufakat dalam menyelesaikan suatu persoalan bersama.

- e) Nilai-nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia
Bekerja keras dan juga menghargai hasil kerja keras orang lain sangat dibutuhkan dalam mewujudkan sikap kebersamaan.

2. Hasil Wawancara

Kami mensurvei salah satu kampung yang ada di Indonesia, tepatnya Kampung Gerdu, Desa Ngringo, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar. Kami mendapatkan informasi dari Bapak Purnomo selaku Ketua RT 01 RW 13 dan Bapak Kartono selaku Ketua RW 13 setempat. Berdasarkan info dari narasumber yang kami peroleh yaitu sebagai berikut:

- a) Kepercayaan adanya Tuhan YME. Adanya agama islam, kristen, katholik dan masyarakat menjalankan ibadahnya sesuai dengan ajarannya masing masing. Rasa saling menghormati dalam kehidupan umat beragama sangat di junjung tinggi, sehingga tidak terjadi perselisihan atau permasalahan antarumat beragama
- b) Dalam Peri kemanusiaan, terdapat beberapa kegiatan yang dapat mencontohkan Peri kemanusiaan. Diantaranya adalah dengan kegiatan Penggalangan dana bagi korban bencana alam, Kegiatan donor darah, Posyandu, Lansia, Silaturahmi antar warga, kegiatan musyawarah untuk menghasilkan mufakat dan PKK.
- c) Persatuan Indonesia dapat diperlihatkan dalam rasa nasionalisme, diantaranya mencintai produk dalam negeri. Lalu adanya kegiatan ronda dapat mengamankan kampung dan memperkuat rasa persatuan dan kesatuan. Adanya kerja bakti atau gotong royong.
- d) Dalam musyawarah yang mewakili sila keempat, dapat diperlihatkan beberapa kegiatan diantaranya :
 - Karang Taruna, Kegiatan ini dilakukan para pemuda untuk berunding memecahkan suatu permasalahan di kampungnya.
 - Selasa kliwon, kegiatan ini dilakukan setiap senin wage malam, atau bisa disebut malam selasa kliwon. Kegiatan ini biasa diadakan di salah satu rumah warga, dan secara bergantian

- PKK, kegiatan ini dilakukan oleh kalangan ibu rumah tangga. Kegiatan ini dilakukan untuk membahas permasalahan yang ada di kampung tersebut.
- e) Contoh Peri keadilan dalam masyarakat masih dapat dijumpai dalam bentuk keadilan dalam hak dan kewajiban, contohnya diadaannya pemilu. Lalu ada lagi keadilan dalam bentuk material, contohnya iuran dalam pembangunan lingkungan kampung, bagi yang kaya raya diwajibkan membayar dan bahkan membayar lebih, dan bagi yang kurang mampu boleh tidak membayar, atau membayar semampunya.

IV. KESIMPULAN

Perilaku masyarakat yang mengandung nilai nilai pancasila masih dapat dijumpai di sekitar kita. Kita dapat menjumpai nilai nilai pancasila dalam berbagai kegiatan. Kegiatan diatas adalah contoh-contoh kegiatan yang mengandung nilai-nilai pancasila di dalamnya. Jadi untuk menjaga keutuhan NKRI, kita dapat menerapkan nilai-nilai pancasila di kehidupan sehari-hari. Kegiatan yang di peroleh dari hasil wawancara tersebut dapat mencerminkan bahwa inilah bangsa Indonesia, yang selalu berlandaskan nilai nilai pancasila dalam setiap perilaku rakyatnya.

1. Bagian ini hendaknya mencakup hal-hal berikut:

1. Rangkuman tertulis tentang kebijakan alternatif. Pilih dua atau tiga kebijakan yang diusulkan secara perorangan atau kelompok (atau kamu juga dapat memasukan kebijakan-kebijakan yang sudah ada saat ini). Untuk setiap kebijakan yang dipilih, ketiklah rangkuman dari jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut ini dalam dua spasi:
 - a. Kebijakan apa sajakah yang diusulkan secara perorangan atau kelompok?
 - b. Apakah keuntungan atau kerugian dari kebijakan tersebut?


**PENTINGNYA PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA UNTUK
MENJAGA KEUTUHAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK
INDONESIA**


Disusun Oleh : Kelompok 1

1. Abdul Fatah (01)	7. Rosselin Andwi N/A (34)
2. Chenia Agatha L (14)	8. Shahifa Suha A (37)
3. Dimas Ridho A (14)	9. Shuhelly Nisa M (38)
4. Dio Prayogo S (16)	10. Syech Poudra A (40)
5. Muhammad Fauzy B (23)	11. Yusrika Miftachul H (43)
6. Reza Tahtasah Putra (31)	

**Disusun dalam kegiatan Project Citizen mata pelajaran PPKn di SMA BATIK 1
SURAKARTA**

Guru Pembimbing : Drs. Ary Setyono

I. PENDAHULUAN

Dari zaman dahulu, nilai Pancasila memang sudah terkandung dalam kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia. Namun, semakin majunya perkembangan jaman, nilai nilai Pancasila di masyarakat sudah mulai berkurang. Banyak masyarakat yang sekarang sudah terpengaruh dengan budaya barat, sehingga banyak pula perilaku masyarakat yang lupa dengan nilai nilai Pancasila.

II. PERMASALAHAN

Bagaimanakah penerapan nilai - nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat dalam menjaga keutuhan NKRI?

III. PEMBAHASAN

1. Nilai - Nilai Pancasila

- Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa
Nilai luhur ini telah melandasi kerukunan hidup berbangsa, bermasyarakat, dan juga bernegara.
- Nilai kemanusiaan yang Adil dan Beradab
Dengan menjunjung tinggi persamaan derajat, hak, kewajiban, maka seluruh bangsa Indonesia bersama-sama akan mampu mengadakan dan juga memelihara kebersamaan yang dinamis dan selalu mengarah pada kemajuan yang telah disempurnakan.
- Nilai Persatuan Indonesia
Setiap warga negara mengutamakan persatuan, kepentingan, kesatuan, dan juga keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi/golongan.
- Nilai Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan
Kedudukan yang sama tersebut digunakan dengan kesadaran dan mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat. Selain itu, warga negara Indonesia harus selalu mengutamakan musyawarah untuk mufakat dalam menyelesaikan suatu persoalan bersama.
- Nilai-nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia
Bekerja keras dan juga menghargai hasil kerja keras orang lain sangat dibutuhkan dalam mewujudkan sikap kebersamaan.

1. Hasil Wawancara

Kami mensurvei salah satu kampung yang ada di Indonesia, tepatnya Kampung Gerdu, Desa Ngringo, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar. Kami mendapatkan informasi dari Bapak Purmono selaku Ketua RT 01 RW 13 dan Bapak Kartono selaku Ketua RW 13 setempat. Berdasarkan info dari narasumber yang kami peroleh yaitu sebagai berikut:

- Kepercayaan adanya Tuhan YME. Adanya agama Islam, Kristen, katolik dan masyarakat menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya masing-masing. Rasa saling menghormati dalam kehidupan umat beragama sangat di junjung tinggi, sehingga tidak terjadi perselisihan atau permasalahan antarumat beragama.
- Dalam Peri kemanusiaan, terdapat beberapa kegiatan yang dapat mencerminkan Peri kemanusiaan. Diantaranya adalah dengan kegiatan Penggalangan dana bagi korban bencana alam. Kegiatan donor darah, Posyandu, Lansia, Silaturahmi antar warga, kegiatan musyawarah untuk menghasilkan mufakat dan PKK.
- Persatuan Indonesia dapat diperlihatkan dalam rasa nasionalisme, diantaranya mencintai produk dalam negeri. Lalu adanya kegiatan ronda dapat mengamankan kampung dan memperkuat rasa persatuan dan kesatuan. Adanya kerja bakti atau gotong royong.
- Dalam musyawarah yang mewakili sila keempat, dapat diperlihatkan beberapa kegiatan diantaranya:

Karang Taruna: Kegiatan ini dilakukan para pemuda untuk berunding memecahkan suatu permasalahan di kampungnya.

Selasa Kliwon, kegiatan ini dilakukan setiap senin wage malam, atau bisa disebut malam Selasa Kliwon. Kegiatan ini biasa diadakan di salah satu rumah warga, dan secara bergantian.

PKK, kegiatan ini dilakukan oleh kalangan ibu rumah tangga. Kegiatan ini dilakukan untuk membahas permasalahan yang ada di kampung tersebut.

a) Contoh Peri keadilan dalam masyarakat masih dapat dijumpai dalam bentuk keadilan dalam hak dan kewajiban, contohnya diadanya pemilu. Lalu ada lagi keadilan dalam bentuk material, contohnya iuran dalam pembangunan lingkungan kampung, bagi yang kaya raya diwajibkan membayar dan bahkan membayar lebih, dan bagi yang kurang mampu boleh tidak membayar, atau membayar semampunya.

IV. KESIMPULAN

Perilaku masyarakat yang mengandung nilai nilai Pancasila masih dapat dijumpai di sekitar kita. Kita dapat menjumpai nilai nilai Pancasila dalam berbagai kegiatan. Kegiatan diatas adalah contoh-contoh kegiatan yang mengandung nilai-nilai Pancasila di dalamnya. Jadi untuk menjaga keutuhan NKRI, kita dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila di kehidupan sehari-hari. Kegiatan yang di peroleh dari hasil wawancara tersebut dapat mencerminkan bahwa inilah bangsa Indonesia yang selalu berlandaskan nilai nilai Pancasila dalam setiap perilaku rakyatnya.

Gambar 9. Poster Kelompok 1

POSTER KELOMPOK 2

MENGKAJI TEMA MENTAATI ATURAN HUKUM YANG BERLAKU

Kelompok ini bertanggung jawab untuk menjelaskan tema yang berkaitan implementasi aturan hukum yang berlaku dalam masyarakat sekaligus memberi solusi dan alternative kebijakan terhadap pokok masalah yang sedang terjadi menurut sudut pandang kelompok kalian.

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Mematuhi aturan hukum yang berlaku sangat diperlukan untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Seseorang dapat dikatakan mempunyai kesadaran terhadap hukum yang berlaku apabila ia taat terhadap suatu hukum yang berlaku. Seseorang yang memiliki kesadaran terhadap suatu aturan hukum yang berlaku berarti ia akan mematuhi apa yang menjadi tuntutan hukum tersebut. Pengetahuan tentang pentingnya mentaati aturan hukum yang berlaku untuk menjaga keutuhan NKRI harus diketahui masyarakat. Tentu saja pengetahuan-pengetahuan tersebut juga harus ditanamkan sejak dini agar mereka sebagai generasi penerus bangsa dapat mentaati peraturan hukum yang berlaku dan dapat menjaga keutuhan NKRI. Sebab, aturan hukum dibuat untuk mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara. Jika aturan hukum yang berlaku dapat ditaati dengan baik maka keutuhan NKRI pun dapat terjaga. Oleh karena itu, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap suatu hukum sangat diperlukan untuk dapat menjaga keutuhan NKRI.

II. PERMASALAHAN

Bagaimanakah tingkat kesadaran masyarakat dalam mentaati aturan hukum yang berlaku dalam menjaga keutuhan NKRI ?

III. PEMBAHASAN

DESKRIPSI

- a. Mentaati berasal dari kata dasar taat yang artinya patuh atau tunduk. Orang yang patuh atau tunduk pada peraturan adalah orang yang sadar. Seseorang dikatakan mempunyai kesadaran terhadap aturan atau hukum, apabila :
- b. Memiliki pengetahuan tentang peraturan-peraturan hukum yang berlaku, baik di lingkungan masyarakat ataupun di negara Indonesia,

- c. Memiliki Pengetahuan secara menyeluruh, artinya bukan hanya sekedar dia tahu ada hukum tentang pajak, tetapi dia juga mengetahui isi peraturan tentang pajak tersebut.
- d. Memiliki sikap positif dalam arti menunjukkan perilaku yang sesuai dengan apa yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

HASIL WAWANCARA

Informan 1 :

Peran masyarakat dalam mentaati aturan hukum yang berlaku sangatlah penting untuk menjaga keutuhan NKRI. Akan tetapi tingkat kesadaran masyarakat dalam mentaati aturan hukum yang berlaku dalam menjaga keutuhan NKRI sangat rendah. Beberapa contoh tindakan masyarakat yang kurang mentaati aturan hukum yang berlaku :

1. Anak-anak yang belum memiliki SIM sudah bisa mengendarai kendaraan bermotor dan bahkan mereka kebut-kebutan di jalan raya
2. Warga yang menerima tamu lebih dari 2x24 jam tidak lapor RT setempat

Informan 2 :

Tingkat kesadaran siswa terhadap tata tertib yang berlaku cukup tinggi. Sebab sekolah juga memiliki aturan yang berkaitan dengan bangsa. Berikut beberapa contoh tindakan siswa yang taat terhadap aturan yang berlaku misalnya :

1. Tingkat keterlambatan siswa tidak lebih dari 2%
2. Ketaatan siswa pada aturan lalu lintas pun cukup baik

➤ Faktor penghambat

Informan 1:

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bagaimana mentaati aturan untuk menjaga keutuhan NKRI.
2. Orang tua yang kurang memberi nasihat tentang pentingnya mentaati aturan hukum yang berlaku untuk menjaga keutuhan NKRI.
3. Tingkat kesadaran masyarakat untuk menaati aturan hukum yang berlaku sangat rendah.

Informan 2 :

1. Kurang paham terhadap aturan yang ada
2. Kurangnya sosialisasi dari pemerintah

Faktor pendorong

Informan 1 :

1. Adanya Undang-Undang yang mengatur kehidupan masyarakat.
2. Pendidikan yang baik menghasilkan manusia yang bertanggung jawab dalam mentaati aturan hukum yang berlaku

Informan 2 :

1. Siswa SMA Negeri 2 Surakarta memiliki ciri khas yang homogen
2. Adanya mata pelajaran yang menumbuhkan kesadaran siswa untuk mentaati aturan yang berlaku

Selain itu, beberapa solusi dapat diambil untuk meningkatkan kesadaran mentaati aturan dalam masyarakat untuk menjaga keutuhan NKRI :

Informan 1 :

1. Penyuluhan mengenai aturan hukum yang berlaku demi menjaga keutuhan NKRI.
2. Penanaman dasar didikan yang diberikan orang tua kepada anak akan pentingnya mentaati aturan hukum yang berlaku untuk menjaga keutuhan NKRI.

Informan 2 :

1. Memanfaatkan IPTEK untuk mengakses kebijakan pemerintah yang baru

Berikut peran peran lembaga masyarakat :

Informan 1 :

1. RT dapat memberi penyuluhan akan pentingnya mentaati aturan hukum yang berlaku agar tercipta ketertiban dalam masyarakat, serta agar tetap terjaganya keutuhan NKRI

Informan 2 :

1. Sebagai kesiswaan, memberi materi wawasan kebangsaan pada siswa tahun ajaran baru bahwa NKRI ini harga mati.
2. Sebagai aktivis untuk menentang isu isu yang menghambat kebebasan kita

IV. KESIMPULAN

Jadi, mentaati aturan hukum yang berlaku sangat penting dalam menjaga keutuhan NKRI. Indonesia masih perlu meningkatkan pengetahuan-pengetahuan

akan pentingnya mentaati aturan hukum yang berlaku. Kebijakan alternatif yang dapat diambil seperti pemerintah mengadakan penyuluhan-penyuluhan terhadap pentingnya mentaati aturan hukum yang berlaku, sebab hal itu dapat menjaga keutuhan NKRI.

MENTAATI ATURAN HUKUM YANG BERLAKU UNTUK MENJAGA KEUTUHAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA
Guru Pembimbing : Dra. Mulyanti

Disusun Oleh : Kelompok II

1. Agnes Tirza A. (01)	5. Nika Oktavianus (18)
2. Arlita Oktaviani J. (05)	6. Panji Pramiswara R. (23)
3. Gemi Sri Lestari (10)	7. Sasfia Widiastuti (25)
4. Marta Yurika Nugrahani (16)	8. Viergerio Ardhita T. (29)

Disusun dalam Kegiatan Project citizen mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas X MIA 1 SMA NEGERI 2 SURAKARTA

I. PENDAHULUAN
Mematuhi aturan hukum yang berlaku sangat diperlukan untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Seseorang dapat dikatakan mempunyai kesadaran terhadap hukum yang berlaku apabila ia taat terhadap suatu hukum yang berlaku berarti ia akan mematuhi apa yang menjadi tuntutan hukum tersebut. Pengetahuan tentang pentingnya mentaati aturan hukum yang berlaku untuk menjaga keutuhan NKRI harus ditanamkan sejak dini agar mereka sebagai generasi penerus bangsa dapat mentaati peraturan hukum yang berlaku dan dapat menjaga keutuhan NKRI. Sebab, aturan hukum dibuat untuk mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara. Jika aturan hukum yang berlaku dapat ditaati dengan baik maka keutuhan NKRI pun dapat terjaga. Oleh karena itu, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap suatu hukum sangat diperlukan untuk dapat menjaga keutuhan NKRI.

II. PERMASALAHAN
Bagaimanakah tingkat kesadaran masyarakat dalam mentaati aturan hukum yang berlaku dalam menjaga keutuhan NKRI?

III. PEMBAHASAN
a. DESKRIPSI
Mentaati berasal dari kata dasar taat yang artinya patuh atau tunduk. Orang yang patuh atau tunduk pada peraturan adalah orang yang sadar. Seseorang dikatakan mempunyai kesadaran terhadap aturan atau hukum, apabila:
1. Memiliki pengetahuan tentang peraturan-peraturan hukum yang berlaku, baik di lingkungan masyarakat ataupun di negara Indonesia.
2. Memiliki pengetahuan secara menyeluruh, artinya bukan hanya sekedar dia tahu ada hukum tentang pajak, tetapi dia juga mengetahui isi peraturan tentang pajak tersebut.
3. Memiliki sikap positif dalam arti menunjukkan perilaku yang sesuai dengan apa yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. HASIL WAWANCARA
Informan 1 :
Peran masyarakat dalam mentaati aturan hukum yang berlaku sangatlah penting untuk menjaga keutuhan NKRI. Akan tetapi tingkat kesadaran masyarakat dalam mentaati aturan hukum yang berlaku dalam menjaga keutuhan NKRI sangat rendah. Beberapa contoh tindakan masyarakat yang kurang mentaati aturan hukum yang berlaku:
1. Anak-anak yang belum memiliki SIM sudah bisa mengendarai kendaraan bermotor dan bahkan mereka kebut-kebut di jalan raya.
2. Warga yang menerima tamu lebih dari 2x24 jam tidak lapor RT setempat.

Informan 2 :
Tingkat kesadaran siswa terhadap tata tertib yang berlaku cukup tinggi. Sebab sekolah juga memiliki aturan yang berkaitan dengan bangsa. Berikut beberapa contoh tindakan siswa yang taat terhadap aturan yang berlaku misalnya:
1. Tingkat keterlibatan siswa tidak lebih dari 2%
2. Ketepatan siswa pada aturan lalu lintas pun cukup baik.

Ø Faktor penghambat
Informan 1 :
1. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bagaimana mentaati aturan untuk menjaga keutuhan NKRI.
2. Orang tua yang kurang memberi nasihat tentang pentingnya mentaati aturan hukum yang berlaku untuk menjaga keutuhan NKRI.
3. Tingkat kesadaran masyarakat untuk mentaati aturan hukum yang berlaku sangat rendah.

Informan 2 :
1. Kurang paham terhadap aturan yang ada
2. Kurangnya sosialisasi dari pemerintah

Ø Faktor pendorong
Informan 1 :
1. Adanya Undang-Undang yang mengatur kehidupan masyarakat
2. Pendidikan yang baik menghasilkan manusia yang bertanggung jawab dalam mentaati aturan hukum yang berlaku

Informan 2 :
1. Siswa SMA Negeri 2 Surakarta memiliki ciri khas yang berbeda.
2. Adanya mata pelajaran yang menumbuhkan kesadaran siswa untuk mentaati aturan yang berlaku.

Selain itu, beberapa solusi dapat diambil untuk meningkatkan kesadaran mentaati aturan dalam masyarakat untuk menjaga keutuhan NKRI:
Informan 1 :
1. Penyuluhan mengenai aturan hukum yang berlaku demi menjaga keutuhan NKRI.
2. Penanaman dasar didikan yang diberikan orang tua kepada anak akan pentingnya mentaati aturan hukum yang berlaku untuk menjaga keutuhan NKRI.

Informan 2 :
1. Memanfaatkan IPTEK untuk mengakses kebijakan pemerintah yang baru.
Berikut peran peran lembaga masyarakat
Informan 1 :
1. RT dapat memberi penyuluhan akan pentingnya mentaati aturan hukum yang berlaku agar tercipta ketertiban dalam masyarakat, serta agar tetap terjaga keutuhan NKRI.

Informan 2 :
1. Sebagai kewasman, memberi materi wawasan kebangsaan pada siswa tahun ajaran baru bahwa NKRI ini harga mati.
2. Sebagai aktivis untuk menentang isu-isu yang menghambat kebebasan kita.

IV. KESIMPULAN
Jadi, mentaati aturan hukum yang berlaku sangat penting dalam menjaga keutuhan NKRI. Indonesia masih perlu meningkatkan pengetahuan-pengetahuan akan pentingnya mentaati aturan hukum yang berlaku. Kebijakan alternatif yang dapat diambil seperti pemerintah mengadakan penyuluhan-penyuluhan terhadap pentingnya mentaati aturan hukum yang berlaku, sebab hal itu dapat menjaga keutuhan NKRI.

Gambar 10. Poster Kelompok 2

POSTER KELOMPOK 3

MENGKAJI TEMA INTEGRASI BANGSA

Kelompok ini bertanggung jawab untuk menjelaskan tema yang berkaitan dengan integrasi bangsa sekaligus memberi solusi dan alternative kebijakan terhadap pokok masalah yang sedang terjadi menurut sudut pandang kelompok kalian.

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Indonesia merupakan Negara pluralisme yang terdiri dari berbagai suku bangsa RAS ,agama dan Bahasa. Hal ini merupakan tantangan bagi bangsa Indonesia yang memiliki multikultur untuk disatukan menjadi bangsa dan negara yang damai, adil dan sejahtera agar tewujudnya cita-cita bangsa yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-4. Tantangan tersebut dapat diselesaikan dengan integrasi bangsa melalui kerjasama antara pemerintah dan masyarakat demi menjagadanmempersatukankeutuhan NKRI. Tidak Mudah untuk mewujudkan Integrasi bangsa karena banyaknya hambatan, gangguan ancaman, dan tantangan yang muncul antara lain :Kurangnya penghargaan terhadap kemajemukan yang bersifat heterogen, Kurangnya toleransi antar golongan , Kurangnya kesadaran dari masyarakat Indonesia terhadap ancaman dangan gangguan dari luar, Adanya ketidak puasan terhadap ketimpangan dan ketidakmerataan hasil-hasil pembangunan. Oleh karena itu, kita harus memerangi semua hal yang menghambat dan meruntuhkan integrasi bangsa.

II. PERMASALAHAN

Bagaimana penerapan integrasi bangsa untuk menjaga keutuhan NKRI?

III. PEMBAHASAN

a. Diskripsi

Istilah integrasi nasional berasal dari dua kata yaitu integrasi dan nasional. Istilah integrasi mempunyai arti pembauran/penyatuan sehingga menjadi kesatuan yang utuh/bulat. Istilah nasional mempunyai pengertian kebangsaan, bersifat bangsa sendiri, meliputi suatu bangsa seperti cita-cita nasional, tarian nasional, perubahan nasional. Nazaruddin berpendapat istilah integrasi nasional merujuk kepada seluruh unsure dalam rangka melaksanakan kehidupan bangsa,

meliputi sosial, budaya ekonomi, maka pada intinya integrasi nasional lebih menekankan persatuan persepsi dan perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

b. Hasil Wawancara

▪ **Hasil wawancara dengan Bapak Heru Suroso**

Integrasi bangsa adalah mempersatukan unsur-unsur pembentuk bangsa yang berbeda, baik darisuku, ras maupun bahasa dan budaya menjadi sebuah satu kesatuan utuh Negara Kesatuan Republik Indonesia. Membangun integrasi bangsa sangat penting karena dengan integrasi akan terwujud ke kompakkan warga negara dalam mencapai cita – citanya, semangat menjaga negara yang bebas dari ancaman perpecahan dan kesadaran mewujudkan kerukunan hidup. Penerapan integrasi dapat diwujudkan dengan menanamkan nilai-nilai Pancasila, penyebaran dan pemasyarakatan wawasan kebangsaan dan implementasi butir-butir Pancasila. Selain itu, para pemuda juga sangat berperan dalam membangun integrasi bangsa dengan mengikuti organisasi-organisasi di lingkungan masyarakat dan para pemuda bisa aktif dalam kegiatan bersama

▪ **Hasil wawancara dengan Bapak Mardi Raharjo**

Integrasi bangsa adalah penyatuan bagian-bagian yang berbeda dari suatu masyarakat menjadi suatu masyarakat menjadi suatu keseluruhan yang lebih utuh. Sebagai negara yang majemuk, Indonesia pasti juga memiliki tujuan dan cita-cita untuk memakmurkan seluruh rakyat nya. Oleh karena itu, Indonesia sangat membutuhkan integrasi bangsa. Penerapan integrasi bangsa sendiri dapat diwujudkan dengan memperbanyak para TNI untuk menjaga wilayah NKRI serta meningkatkan kesadaran bangsa dalam mengelola perbedaan. Solusi alternative mengenai kebijakan adalah mengamalkan nilai-nilai pancasila, memelihara ketertiban, lalu menjaga perbatasan Indonesia dengan negara lain. Bagi para generasi muda, usaha meningkat kan integrasi bangsa dapat dilakukan di lingkungan sekolah, contohnya asiswa dapat mematuhi peraturan yang berlaku, dan belajar dengan giat untuk meraih cita-cita. Jika nanti sudah mencapai cita-citanya / sudah menjadi pejabat janganlah korupsi, tetaplah mensejahterakan dan selalu memperhatikan rakyat kita yang masih miskin.

IV. ALTERNATIF KEBIJAKAN

Integrasi bangsa merupakan hal penting untuk persatuan bangsa dan menjaga keutuhan NKRI. Pemerintah sebagai pemimpin memiliki andil yang besar dalam menjaga Integrasi bangsa, masyarakat juga memiliki kewajiban untuk menjaga integrasi bangsa, karena masyarakat adalah bagian dari suatu bangsa. Banyaknya konflik disebabkan kurangnya toleransi antar golongan yang mengakibatkan integrasi bangsa semakin rusak dan pecah. Pemerintah seharusnya membuat kebijakan yang mampu menangkal itu semua, lalu dengan pendidikan karakter dan mental diharapkan mampu menambah perasaan toleransi kepada anak didik upaya tidak terjadi perpecahan. Lalu diharapkan bahwa materi pelajaran sekolah, khususnya PPKn, Sejarah dan Agama dapat diperdalam maupun di perkuat kembali. Mata pelajaran PKn diharapkan mampu mendidik karakter dan jiwa nasionalisme siswa. Selain itu Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu usaha yang bisa dilakukan siswa untuk bela Negara lalu mata pelajaran Agama diharapkan mampu mendidik jiwa spiritual peserta didik agar tidak berbuat tercela yang mengakibatkan hancurnya integrasi bangsa selanjutnya mata pelajaran sejarah diharapkan mampu membangkitkan semangat juang para generasi penerus bangsa dalam membangun integrasi bangsa dengan materi pelajaran yang disampaikan.

V. KESIMPULAN

Dari hasil wawancara yang kelompok kami dapat dan kami kaji bahwasannya peran integrasi bangsa dalam menjaga keutuhan NKRI sangatlah besar. Seperti yang telah narasumber tuturkan ,dengan integrasi nasional yang kuat,negara akan terbebas dari ancaman perpecahan dan akan timbul kesadaran mewujudkan kerukunan hidup. Banyak sekali ancaman dan tantangan untuk menjaga integrasi bangsa. Akan tetapi, apabila kita berusaha untuk tetap menjaga integrasi bangsa maka integrasi bangsa tidak akan rusak dan hancur. Terutama, generasi muda. Generasi muda merupakan ujung tombak sebuah bangsa. Pemuda memiliki peran penting untuk menjaga integrasi bangsa dan kesatuan NKRI. Banyak usaha yang bisa dilakukan oleh generasi muda seperti melakukan kegiatan-kegiatan positif. Integrasi bangsa merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga keutuhan NKRI, maka dari itu kita harus menjaga integrasi bangsa agar Negara ini tetap utuh selamanya. Berdasarkan hasil observasi kami, dapat kami simpulkan bahwa Integrasi bangsa merupakan hal yang sangat penting untuk kelangsungan hidup sebuah bangsa. Kunci utama untuk menjaga Integrasi

bangsa adalah toleransi, terutama antar umat beragama, suku, bahasa dan ras. Dengan toleransi kita dapat hidup berdampingan dengan damai, selain itu, Pemuda memegang peran utama dalam menjaga sebuah bangsa. Tidak salah lagi, bahwa pemuda adalah kunci kesuksesan sebuah bangsa, semakin bagus kualitas pemuda suatu bangsa, maka semakin bagus pula Negara tersebut.



Gambar 11. Poster Kelompok 3

POSTER KELOMPOK 4

MENGAJI TEMA DEMOKRASI

Kelompok ini bertanggung jawab untuk menjelaskan tema yang berkaitan dengan demokrasi yang ada di Negara Indonesia sekaligus memberi solusi dan alternative kebijakan terhadap pokok masalah yang sedang terjadi menurut sudut pandang kelompok kalian.

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Didalam pesta demokrasi terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah adanya golput. Karena satu suara sangat berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh seorang calon pemimpin rakyat. Apabila golput tersebut dilakukan, akan timbul berbagai macam dampak yang akan mengakibatkan hancurnya pemerintahan di masa mendatang.

II. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana tindakan pemerintah dalam mengatasi golput?

III. PEMBAHASAN

a. Deskripsi

Golput adalah tidak menggunakan hak pilih dalam dilaksanakannya pemilu dengan berbagai faktor dan alasan. Banyak yang tidak mengerti atau memahami guna dari sebuah pemilu karena kurangnya realisasi yang merata, maka banyak yang tidak ikut serta dalam penyelenggaraan tersebut. Sikap orang-orang golput dalam memilih berbeda dalam kelompok pemilih lain atas dasar cara penggunaan hak pilih.

Terdapat dua kelompok golput di Indonesia yaitu:

1. Kelompok golput awam
Kelompok ini memiliki alasan ekonomi dan kesibukan. Kemampuan politik di kelompok ini hanya sampai pada tingkat deskriptif
2. Kelompok golput pilihan
kelompok ini tidak bersedia menggunakan hak pilihnya dalam pemilu karena alasan politik. Kemampuan politik analisis kelompok ini memiliki tingkat deskripsi dan tingkat evaluasi.

Faktor penyebab terjadinya golput:

1. Minimnya pengetahuan masyarakat terhadap pemilu
2. Kurangnya perhatian dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah
3. Ekonomi masyarakat
4. Calon kandidat yang tidak memenuhi criteria
5. Penyelenggaraan pemilu masih jauh dari harapan

Dampak adanya golput

1. Oknum memanfaatkan kondisi dan wewenang untuk kepentingan pribadi
2. Ekonomi kerakyatan
3. Penyalahgunaan wewenang kekuasaan
4. Korupsi Menjamur

b. Hasil Wawancara

Golput dalam lingkup daerah Sukoharjo dan Surakarta persentasenya sangatlah sedikit,tetapi bila dibandingkan persentase golput yang paling parah terjadi di Sukoharjo dan paling sedikit di Surakarta. Sehingga bisa disimpulkan bahwa antusias warga terhadap pesta demokrasi sangatlah baik. Dapat dilihat saat pemilu tahun 2014, peran generasi muda yang baru saja mendapatkan hak pilih pun turut antusias dalam memilih calon pemimpin rakyat. Penyelenggara maupun parpol juga turut serta mensosialisasikan pentingnya menggunakan hak pilih dengan cara dan style yang berbeda pada generasi muda saat ini. Sehingga para generasi muda bisa dengan mudah mendapatkan pengaruh yang baik dari lembaga tersebut.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil informasi yang telah kami dapat dalam berbagai wawancara dapat disimpulkan bahwa peran KPUD Surakarta dan Sukoharjo sebagai lembaga pelaksana pemilu sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari kontribusi KPUD terhadap parpol dan kepedulian KPUD terhadap masyarakat dengan tujuan meningkatkan partisipasi masyarakat.

V. ALTERNATIF KEBIJAKAN

Untuk mengatasi golput, pemerintah tidak bisa berbuat banyak, mereka hanya bisa sekedar mensosialisasikan kepada pemilik hak pilih untuk

menggunakan hak pilihnya secara cerdas dan kritis. Pemerintah juga tidak bisa memberi sanksi terhadap oknum. Karena sejatinya, menggunakan hak pilih dalam pemilu itu bukan merupakan suatu kewajiban dan tidak harus dipenuhi. Maka dari itu peran serta masyarakat Indonesia dalam mengikuti pesta demokrasi diharapkan aktif dan antusias dalam mencari informasi para kandidat pemimpin rakyat.



Gambar 12. Poster kelompok 4

REFLEKSI PENGALAMAN BELAJAR MELIBATKAN STAKEHOLDER

Data kompetisi poster ini menyajikan hasil pemikiran yang dituangkan dalam kesimpulan dan alternatif kebijakan setiap kelompok dengan kompetensi dasar menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.yang diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan yang didapat saat melakukan observasi.

1. Kelompok 1 mengkaji tema Nilai-nilai Pancasila

Perilaku masyarakat yang mengandung nilai nilai pancasila masih dapat dijumpai di sekitar kita. Kita dapat menjumpai nilai nilai pancasila dalam berbagai kegiatan seperti :

- Karang Taruna, Kegiatan ini dilakukan para pemuda untuk berunding memecahkan suatu permasalahan di kampungnya.
- Selasa kliwon, kegiatan ini dilakukan setiap senin wage malam, atau bisa disebut malam selasa kliwon. Kegiatan ini biasa diadakan di salah satu rumah warga, dan secara bergantian
- PKK, kegiatan ini dilakukan oleh kalangan ibu rumah tangga. Kegiatan ini dilakukan untuk membahas permasalahan yang ada di kampung tersebut.
- Iuran dalam pembangunan lingkungan kampung, bagi yang kaya raya diwajibkan membayar dan bahkan membayar lebih, dan bagi yang kurang mampu boleh tidak membayar, atau membayar semampunya.ini mencerminkan nilai keadilan social.

Diatas adalah contoh-contoh kegiatan yang mengandung nilai-nilai pancasila di dalamnya. Jadi untuk menjaga keutuhan NKRI, kita dapat menerapkan nilai-nilai pancasila di kehidupan sehari-hari. Kegiatan yang di peroleh dari hasil wawancara tersebut dapat mencerminkan bahwa inilah bangsa Indonesia, yang selalu berlandaskan nilai nilai pancasila dalam setiap perilaku rakyatnya.

2. Kelompok 2 mengkaji tema Mentaati aturan hukum yang berlaku

Menurut kelompok dua mentaati aturan hukum yang berlaku sangat penting dalam menjaga keutuhan NKRI. Indonesia masih perlu meningkatkan pengetahuan-pengetahuan akan pentingnya mentaati aturan hukum yang berlaku. Kebijakan alternatif yang dapat diambil seperti pemerintah mengadakan

penyuluhan-penyuluhan terhadap pentingnya mentaati aturan hukum yang berlaku, sebab hal itu dapat menjaga keutuhan NKRI.

3. Kelompok 3 mengkaji tema Integrasi Bangsa

Integrasi bangsa merupakan hal penting untuk persatuan bangsa dan menjaga keutuhan NKRI. Pemerintah sebagai pemimpin memiliki andil yang besar dalam menjaga Integrasi bangsa, masyarakat juga memiliki kewajiban untuk menjaga integrasi bangsa, karena masyarakat adalah bagian dari suatu bangsa. Banyaknya konflik disebabkan kurangnya toleransi antar golongan yang mengakibatkan integrasi bangsa semakin rusak dan pecah. Pemerintah seharusnya membuat kebijakan yang mampu menangkal itu semua, lalu dengan pendidikan karakter dan mental diharapkan mampu menambah perasaan toleransi kepada anak didik upaya tidak terjadi perpecahan. Lalu diharapkan bahwa materi pelajaran sekolah, khususnya PPKn, Sejarah dan Agama dapat diperdalam maupun di perkuat kembali. Mata pelajaran PPKn diharapkan mampu mendidik karakter dan jiwa nasionalisme siswa. Selain itu Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu usaha yang bisa dilakukan siswa untuk bela Negara lalu mata pelajaran Agama diharapkan mampu mendidik jiwa spiritual peserta didik agar tidak berbuat tercela yang mengakibatkan hancurnya integrasi bangsa selanjutnya mata pelajaran sejarah diharapkan mampu membangkitkan semangat juang para generasi penerus bangsa dalam membangun integrasi bangsa dengan materi pelajaran yang disampaikan.

4. Kelompok 4 mengkaji tema Demokrasi

Untuk mengatasi golput, pemerintah tidak bisa berbuat banyak, mereka hanya bisa sekedar mensosialisasikan kepada pemilik hak pilih untuk menggunakan hak pilihnya secara cerdas dan kritis. Pemerintah juga tidak bisa memberi sanksi terhadap oknum. Karena sejatinya, menggunakan hak pilih dalam pemilu itu bukan merupakan suatu kewajiban dan tidak harus dipenuhi. Maka dari itu peran serta masyarakat Indonesia dalam mengikuti pesta demokrasi diharapkan aktif dan antusias dalam mencari informasi para kandidat pemimpin rakyat.



Gambar 13. Keterlibatan Stakeholder

GLOSARIUM

Analisis - Proses pengkajian pokok bahasan secara rinci dengan mempelajari bagian-bagiannya.

Antisipatif - Suatu karakter yang ditandai oleh keberanian, keteguhan untuk melakukan antisipasi

Bagian Dokumentasi - Bagian portofolio yang berisi kumpulan dokumen hasil penelitian.

Demokrasi - sistem pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat

Etnis - Kelompok masyarakat atas dasar hubungan darah/ ras.

Identifikasi - Proses mengetahui secara mendalam mengenai sesuatu.

Ide - Gagasan yang muncul dalam pikiran seseorang atau kelompok.

Ikatan Remaja Masjid (IRMA) - Organisasi kemasyarakatan para remaja dalam usaha mengembangkan kehidupan yang islami.

Hak asasi manusia - Segala hak dasar yang melekat pada diri manusia dan membentuk kepribadian manusia tersebut.

Hukum - Peraturan tertulis yang berisi perintah dan larangan, serta memiliki sanksi yang jelas apabila perintah dan larangan itu dilanggar.

Integrasi Bangsa - Penyatuan berbagai kelompok budaya dan social kedalam kesatuan wilayah dan membentuk identitas nasional

Karang Taruna - Organisasi pemuda di lingkungan masyarakat setempat yang bertujuan untuk mengadakan kegiatan sosial.

Karakter – Watak atau sifat batin yang mempengaruhi segenap pikiran,prilaku dan tabiat

Kekuasaan - Kemampuan atau kapasitas untuk mengendalikan atau mengontrol.

Kewaspadaan - Menyadari apa yang sedang terjadi di sekeliling dan meresponsnya secara tepat dan benar

Kebajikan - Memberikan kebutuhan dasar orang lain tanpa memiliki motif untuk mendapatkan pujian/hadiah secara personal.

Keberanian - Memiliki keyakinan untuk berkata atau berbuat apa yang dianggap benar, betul, dan adil

Kepedulian - Memperlakukan orang lain dengan penuh kebaikan dan kedermawanan, peka terhadap perasaan orang lain, siap membantu orang yang membutuhkan pertolongan, tidak pernah berbuat kasar dan menyakiti hati orang lain, peduli pada lingkungan.

Kewarganegaraan -

- 1) Status formal seseorang dalam negara berdasarkan hubungan darah atau tempat kelahiran.
- 2) Cabang ilmu sosial yang berkenaan dengan hak dan kewajiban warganegara dalam proses kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Konstitusi - Dokumen tertulis yang dijadikan pedoman oleh suatu bangsa dalam menjalankan suatu system kehidupan berbangsa dan bernegara. Konstitusi negara Indonesia adalah Undang-Undang Dasar (UUD)1945.

Kerjasama - Kesediaan dari dua orang atau beberapa orang untuk bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Kutipan - mengambil teks asli dari sumber lain untuk dipakai dalam tulisan atau publikasinya sendiri.

Kriteria - Ukuran atau takaran yang digunakan untuk memutuskan atau menilai sesuatu.

Kebijakan alternatif - Sejumlah kemungkinan-kemungkinan yang dapat digunakan dalam menangani permasalahan khusus.

Kebijakan publik - Keputusan-keputusan pemerintah yang menyangkut kepentingan umum.

Lisan - Penyampaian informasi secara langsung.

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) - organisasi non-pemerintah yang bergerak dibidang tertentu guna membantu pemerintah dalam pelaksanaan, pengawasan, dan perencanaan program pembangunan.

Money Politik - Proses mempengaruhi seseorang yang mempunyai hak pilih agar memberikan suaranya kepada salah satu calon peserta pemilu dengan imbalah jumlah uang tertentu

Nara sumber - Orang yang dipilih sebagai sumber informasi karena keahlian dan /atau kedudukannya.

Organisasi Kemasyarakatan - Kelompok anggota masyarakat yang bekerja mencapai tujuan bersama.

Observasi - pengamatan langsung terhadap sesuatu hal yang nyata.

Persuasif - Pendekatan pemecahan masalah dengan mengutamakan dialog, perundingan, dan win-win solution.

Pancasila – adalah dasar Negara Indonesia yang dijadikan pandangan hidup

Pemerintahan Pusat - Badan-badan pemerintahan yang berada pada tingkat pusat. Contohnya, lembaga legislatif, eksekutif dan yudikatif.

Presentasi Grafis - Sajian data dalam bentuk grafik/tabel/gambar.

Pemerintahan Daerah - Badan-badan pemerintahan yang berada pada tingkat daerah. Contohnya, DPRD, Gubernur/Bupati/Walikota.

Project Citizen - satu instructional treatment yang berbasis masalah untuk mengembangkan pengetahuan, kecakapan, dan watak kewarganegaraan demokratis yang memungkinkan dan mendorong keikutsertaan dalam pemerintahan dan masyarakat sipil.

Persatuan Muda-mudi Katholik Republik Indonesia - Organisasi kemasyarakatan para remaja katolik dalam usaha mengembangkan kehidupan bermasyarakat yang baik.

Rangkuman - Intisari atau uraian singkat tentang pokok pikiran.

Rencana Undang-Undang (RUU) Warganegara - Naskah awal undang-undang tentang warganegara sebelum diputuskan untuk menjadi undang-undang.

Ras - Pengelompokan manusia berdasarkan ciri-ciri fisiknya.

Refleksi - pengendapan pengalaman seseorang.

Wawancara - Pengumpulan informasi dengan cara tanya-jawab secara lisan dengan nara sumber.

DAFTAR PUSTAKA

- Budimansyah, D. (2009). *Inovasi Pembelajaran Project Citizen*. Bandung: Program Studi PKn SPS UPI.
- Budimansyah, D. (2010). *Penguatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.
- Peraturan Pemerintah RI No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Tim. Kami Bangsa Indonesia. *Praktik- Belajar Kewarganegaraan diterjemahkan dan diadaptasi dari Buku Project Citizen*. California USA. Indonesia: CCEL.

BUKU SISWA

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

de.scribd.com

Internet Source

14%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 14%